

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. A., dan Muftiyaturrohman. (2018). Dukungan Suami dengan Sikap Ibu Hamil trimester III dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Oksitosin Kebidanan*, **5**(2), pp. 79–85 [5 Desember 2019].
- Akram, R., Sultana, M., Ali, N., Sheikh, N., dan Sarker, A. R. (2018). Prevalence and Determinants of Stunting Among Preschool Children and Its Urban–Rural Disparities in Bangladesh. *Food and Nutrition Bulletin*, **39**(4), pp. 521–535. Diperoleh dari : <https://doi.org/10.1177/0379572118794770> [14 Juli 2019]
- Anita. (2011). *Dukungan Keluarga dan Kejadian Stunted pada Anak Balita di Kabupaten Simule*. Tesis. Universitas Gajah Mada.
- Azwar, S. (2010). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cashin, K., dan Oot, L. (2018). Guide to Anthropometry: A Practical Tool for Program Planners, Managers, and Implementers. *Food and Nutrition Technical Assistance III Project (FANTA)/ FHI 360.*, pp. 93–115.
- Dewey, K. G., dan Begum, K. (2010). A problem that has early beginnings and long-term consequences. *A&T Tehnical Brief*, (2), pp. 1–7. Diperoleh dari : https://doi.org/https://www.aliveandthrive.org/wp-content/uploads/2018/07/Brief-2-Why-stunting-matters_English.pdf [22 Juni 2019].
- Dorsey, J. L., Manohar, S., Neupane, S., Shrestha, B., Klemm, R. D. W., dan West, K. P. (2018). Individual, household, and community level risk factors of stunting in children younger than 5 years: Findings from a national surveillance system in Nepal. *Maternal and Child Nutrition*, **14**(1), 1–16. Diperoleh dari : <https://doi.org/10.1111/mcn.12434> [25 Juli 2019].
- Efendi, F. dan M. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: Medika Salemba.
- Fikadu, T., Assegid, S., dan Dube, L. (2014). Factors associated with stunting among children of age 24 to 59 months in Meskan district , Gurage Zone , South Ethiopia : a case-control study. *BMC Public Health*, **14**(800), pp. 1–7.
- Fikawati, Sandra, A. S. dan A. V. (2018). Cegah Stunting itu Penting. *Warta Kermas*, pp. 1–27.
- Friedman, Marilyn M, Vicky R. Boeden, dan E. G. J. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: riset, teori, dan praktik*. Jakarta: EGC.
- Green, L. W., dan Kreuter, M. W. (1992). CDC’s Planned Approach To Community Health As An Application Of PRECEED And An Inspiration For PROCEED. *Journal Of Health Education*, **23**(3), pp. 140–147. Diperoleh dari : <https://doi.org/10.1080/10556699.1992.10616277> [17 Juli 2019].

- Harahap, R. A. (2016). Pengaruh Faktor Predisposing, Enabling dan Reinforcing terhadap Pemberian Imunisasi Hepatitis B pada Bayi di Puskesmas Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, **1**(1), pp. 79–103.
- Haryono, R. dan S. S. (2014). *Manfaat ASI Eksklusif untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hidayat, A. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data: Contoh Aplikasi Studi Kasus*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayati, F., Veronika, D., dan Kaloeti, S. (2011). Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal Psikologi Undip*, **9**(1), pp. 1–10.
- Indriyani, E., Lanti, Y., Dewi, R., dan Salimo, H. (2018). Biopsychosocial Determinants of Stunting in Children Under Five : A Path Analysis Evidence from the Border Area West Kalimantan. *Journal of Maternal and Child Health*, **3**(2), pp. 146–155.
- Jayarni, D. E., dan Sumarmi, S. (2018). Hubungan Ketahanan Pangan dan Karakteristik Keluarga dengan Status Gizi Balita Usia 2 – 5 Tahun (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokusumo Kota Surabaya) Relationship between Food Security , Family Characteristics with Nutritional Status of Children. *Amerta Nutrition*, pp. 44–51. Diperoleh dari : <https://doi.org/10.20473/amnt.v2.i1.2018.44-51> [21 Juli 2019].
- Kansiime, N., Atwine, D., Nuwamanya, S., dan Bagenda, F. (2017). Effect of Male Involvement on the Nutritional Status of Children Less Than 5 Years : A Cross Sectional Study in a Rural Southwestern District of Uganda. *Journal of Nutrition and Metabolism*, Volume 2017. <https://doi.org/10.1155/2017/3427087> [17 Desember 2019].
- Kemkes RI. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemkes RI dan JICA (Japan International Cooperation Agency). (2016). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemkes RI. (2018). *Buletin Stunting*. Jakarta Selatan : Kementerian Kesehatan Pusat Data dan Informasi.
- Khoirun, N., dan Nadhiroh, S. R. (2015). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Media Gizi Indonesia*, **10**(1), pp. 13–19.
- Kofuor, E., Darteh, M., Acquah, E., dan Kumi-kyereme, A. (2014). *Correlates of stunting among children in Ghana*.
- Margawati, A., dan Astuti, A. M. (2018). Pengetahuan ibu , pola makan dan status gizi pada anak stunting usia 1-5 tahun di Kelurahan Bangetayu , Kecamatan Genuk , Semarang. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, **6**(2), pp. 82–89.

- Ni'mah, C., dan Muniroh, L. (2015). Hubungan tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan dan pola asuh ibu dengan. *Media Gizi Indonesia*, **10**(1), pp. 84–90.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pavić, I., dan Kolaček, S. (2017). *Growth of Children with Food Allergy*. Basel : Karger AG. Diperoleh dari : <https://doi.org/10.1159/000462973> [4 Desember 2019].
- Prakhasita, R. C. (2018). *Hubungan Pola Pemerian Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi*. Skripsi.Universitas Airlangga.
- Prendergast, A. J., dan Humphrey, J. H. (2014). The Stunting Syndrome In Developing Countries. *Paediatrics and International Child Health*, **34**(4), pp. 250–265. Diperoleh dari : <https://doi.org/10.1179/2046905514Y.0000000158> [22 Juni 2019]
- Rachmi, C. N., Agho, K. E., Li, M., dan Baur, L. A. (2016a). Stunting, underweight and overweight in children aged 2.0-4.9 years in Indonesia: Prevalence trends and associated risk factors. *PLoS ONE*, **11**(5), pp. 1–17. Diperoleh dari : <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0154756> [14 juli 2019]
- Rachmi, C. N., Agho, K. E., Li, M., dan Baur, L. A. (2016b). Stunting coexisting with overweight in 2.0-4.9-year-old Indonesian children: Prevalence, trends and associated risk factors from repeated cross-sectional surveys. *Public Health Nutrition*, **19**(15), 2698–2707. Diperoleh dari : <https://doi.org/10.1017/S1368980016000926> [14 Juni 2019]
- Rah, J. H., Cronin, A. A., Badgaiyan, B., Aguayo, V., Coates, S., dan Ahmed, S. (2015). Household sanitation and personal hygiene practices are associated with child stunting in rural India: A cross-sectional analysis of surveys. *BMJ Open*, **5**(2). Diperoleh dari : <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2014-005180> [10 juli 2019].
- Ratna, W. (2010). *Sosiologi dan Antropometri Kesehatan dalam Perspektif Ilmu Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Rihana.
- Sandra, F., Ahmad, S., dan Arinda, V. (2017a). *Gizi Anak Dan Remaja*. Depok: Rajawali Pers.
- Sarafino, E. P. dan T. W. S. (2012). *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions, Seventh Edition*. United States of America: John Willey & Sons Inc.
- Setiadi. (2012). *Konsep & Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyani. (2016). *Peer education intervention at community level on understanding, acceptance and use of female condoms in female sex workers in surakarta* Tesis.Universitas Sebelas Maret.
- Susanto, E dan Fahmi, A S. (2012). Senyawa Fungsional Dari Ikan : Aplikasinya Dalam Pangan. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, **1**(4), pp. 95–102.

- Swickert, R. (2012). Personality and Social Support Processes. *The Cambridge Handbook of Personality Psychology*, pp. 524–540. Diperoleh dari : <https://doi.org/10.1017/cbo9780511596544.033> [10 Juli 2019]
- Taylor, S. E. *et al.* (2009). *Health Psychology*. Los Angeles: Mc Graw Hill.
- Torlesse, H., Cronin, A. A., Sebayang, S. K., dan Nandy, R. (2016). Determinants of stunting in Indonesian children : evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water , sanitation and hygiene sector in stunting reduction. *BMC Public Health*, **16**(669), pp. 1–11. Diperoleh dari : <https://doi.org/10.1186/s12889-016-3339-8> [7 Juli 2019]
- Titaley, C. R., Ariawan, I., Hapsari, D., dan Muasyaroh, A. (2019). Determinants of the Stunting of Children Under Two Years Old in Indonesia : A Multilevel Analysis of the 2013 Indonesia Basic Health Survey. *Nutrients*, **11**(1106), pp. 1–13.
- Tumilowicz, A., Beal, T., dan Neufeld, L. M. (2018). *A review of child stunting determinants in Indonesia*. Issue October 2017, pp. 1–10. Diperoleh dari : <https://doi.org/10.1111/mcn.12617> [7 Juli 2019]
- Umboh, A. (2013). *Berat Lahir Rendah dan Tekanan Darah pada Anak*. Jakarta: Sagung Seto.
- UNICEF, WHO, dan World Bank. (2018). *Levels and Trends in Child malnutrition. Midwifery*. Washington DC : UNICEF, WHO, & World Bank.
- WHO. (2008a). *The WHO Child Growth Standarts*. [online] www.who.int. Diperoleh dari: <https://www.who.int/childgrowth/standards/en/>[29 Juli 2019].
- WHO. (2008b). *Training Course on Child Growth Assessment : Interpreting Growth Indicators*. Geneva: WHO.
- WHO. (2017). *Stunted growth and development framework*. [online] www.who.int. Diperoleh dari : https://www.who.int/nutrition/childhood_stunting_framework_leaflet_en.pdf?ua=1
- Widyaningsih, N. N., dan Anantanyu, S. (2018). Keragaman pangan , pola asuh makan dan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. *Jurnal Gizi Indonesia*, **7**(1), pp. 22-29.
- Wirawan, N. N., dan Rahmawati¹, W. (2016). Ketersediaan dan Keragaman Pangan serta Tingkat Ekonomi sebagai Prediktor Status Gizi Balita. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, **3**(1), pp. 80–90.